

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR PETA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Perumusan Masalah	3
1.1.2. Keaslian Penelitian.....	4
1.2. Maksud, Tujuan dan Manfaat Yang Diharapkan.....	8
1.2.1. Maksud Penelitian.....	8
1.2.2. Tujuan Penelitian	8
1.2.3. Manfaat Penelitian	8
1.3. Peraturan.....	9
1.4. Tinjauan Pustaka.....	10
1.4.1. Pengembangan Wilayah.....	10
1.4.2. Permukiman di Wilayah Kepesisiran.....	11
1.4.3. Daya Dukung Lingkungan Hidup	12
1.4.4. Kerawanan Bencana di Wilayah Kepesisiran	21
1.4.5. Permasalahan Lingkungan di Wilayah Kepesisiran.....	21
1.4.6. Pengelolaan Wilayah Kepesisiran.....	25

1.5. Lingkup Daerah Penelitian.....	26
1.5.1. Letak Administrasi dan Kesampaian Lokasi.....	26
1.5.1.1. Lokasi dan Letak serta Luas Daerah Penelitian.....	26
1.5.1.2. Kesampaian Daerah Penelitian.....	27
1.5.2. Batas Daerah Penelitian.....	27
1.5.2.1. Batas Kegiatan Penelitian.....	27
1.5.2.2. Batas Ekologis.....	27
1.5.2.3. Batas Sosial.....	28
BAB II RUANG LINGKUP PENELITIAN	31
2.1. Lingkup Kegiatan Penelitian	31
2.2. Jenis Kegiatan Penelitian	32
2.3. Komponen Lingkungan.....	34
2.4. Kerangka Alur Penelitian.....	36
BAB III CARA PENELITIAN	37
3.1 Jenis Metode Penelitian dan Parameter yang Digunakan.....	37
3.2 Teknik Sampling dan Penentuan Lokasi Sampling	41
3.3 Perlengkapan Penelitian.....	43
3.4 Tahapan Penelitian.....	44
3.4.1. Tahapan Persiapan.....	45
3.4.2. Tahap Kerja Lapangan.....	46
3.4.3. Tahap Analisis.....	51
1. Curah Hujan.....	51
2. Kemiringan Lereng.....	52
3. Pelapukan Batuan.....	53
4. Daya Dukung Tanah.....	53
5. Tekstur Tanah.....	54
6. Pengatusan Permukaan Tanah.....	55
7. Tingkat Bahaya Banjir.....	56
8. Kerentanan Pantai.....	56
3.4.4. Tahap Penentuan Kelas Daya Dukung Lingkungan Fisik.....	58
3.4.5. Tahap Evaluasi.....	59

BAB IV RONA LINGKUNGAN HIDUP	61
4.1. Komponen Geofisik Kimia..	61
4.1.1. Iklim.....	61
4.1.1.1. Curah Hujan.....	61
4.1.1.2. Tipe Iklim dan Kelas Iklim.....	63
4.1.2. Bentuklahan.....	65
4.1.3. Tanah.....	68
4.1.3.1. Tekstur Tanah.....	68
4.1.3.2. Daya Dukung Tanah.....	70
4.1.4. Satuan Batuan.....	73
4.1.5. Tata air.....	74
4.1.6. Bencana Alam.....	76
4.1.6.1. Kerentanan Pantai.....	76
4.2. Komponen Biotis.....	93
4.2.1. Flora.....	93
4.2.2. Fauna.....	94
4.3. Komponen Sosial.....	95
4.3.1. Demografi.....	95
4.3.2. Perekonomian.....	96
4.3.3. Kebudayaan.....	97
4.4. Komponen Kesehatan Masyarakat.....	98
4.5. Komponen Penutup dan Penggunaan Lahan.....	99
BAB V EVALUASI PENELITIAN.....	102
5.1. Satuan Lahan.....	102
5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Permukiman Perdesaan.....	103
5.2.1. Parameter Pengontrol Pengembangan Permukiman Perdesaan.....	103
5.2.1.1. Curah Hujan.....	103
5.2.1.2. Kemiringan Lereng.....	104
5.2.1.3. Tekstur Tanah.....	105
5.2.1.4. Daya Dukung Tanah.....	105
5.2.1.5. Pengatusan Permukaan Tanah.....	106

5.2.1.6. Pelapukan Batuan.....	107
5.2.1.7. Tingkat Bahaya Banjir.....	108
5.2.1.8. Tingkat Kerentanan Pantai.....	109
5.3. Evaluasi Daya Dukung Lingkungan.....	100
5.3.1. Zona Daya Dukung Lingkungan Untuk Permukiman Kelas II.....	111
5.3.2. Zona Daya Dukung Lingkungan Untuk Permukiman Kelas III.....	112
BAB VI ARAHAN PENGELOLAAN.....	117
6.1. Pendekatan Teknologi	117
6.2. Pendekatan Sosial Ekonomi	127
6.3. Pendekatan Institusi.....	128
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	131
7.1. Kesimpulan.....	131
7.2. Saran.....	132
PERISTILAHAN.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	137
LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jenis-Jenis Penelitian Sebelumnya Yang Dapat Dijadikan Sebagai Pembanding Dengan Penelitian Penulis.....	5
Tabel 1.2.	Perundang-Undangan Yang Terkait Dengan Penelitian	9
Tabel 1.3.	Karakteristik Lokasi dan Kesesuaian Lahan menurut Permen Pekerjaan Umum Nomor 41/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budi Daya.....	13
Tabel 1.4.	Kriteria dan Batasan Teknis Menurut Permen Pekerjaan Umum Nomor 41/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budi Daya.....	13
Tabel 2.1.	Tabel Kriteria dan Asumsi	35
Tabel 3.1.	Kriteria, Indikator, dan Asumsi Dalam Penentuan Daya Dukung Lingkungan Pesisir pada Daerah Rawan Abrasi	39
Tabel 3.2.	Perlengkapan Penelitian, Kegunaan Dan Hasil Yang Didapat	43
Tabel 3.3.	Macam-Macam Data Sekunder.....	46
Tabel 3.4.	Macam Data Primer dan Sumber Data.....	46
Tabel 3.5.	Pengharkatan Curah Hujan Tahunan	51
Tabel 3.6.	Klasifikasi Kemiringan Lereng	52
Tabel 3.7.	Klasifikasi Pelapukan Batuan Pada Lokasi Permukiman	53
Tabel 3.8.	Klasifikasi Daya Dukung Tanah Pada Lokasi Permukiman	54
Tabel 3.9.	Pengharkatan Tekstur Tanah.....	55
Tabel 3.10.	Klasifikasi Pengatusan Permukaan Tanah	56
Tabel 3.11.	Klasifikasi Tingkat Bahaya Banjir	56
Tabel 3.12.	Parameter Kerentanan Pantai	57
Tabel 3.13.	Klasifikasi Tingkat Kerentanan Pantai.....	58
Tabel 3.14.	Nilai Kemampuan Maksimal dan Minimal Untuk Menentukan Zona Daya Dukung Lingkungan.....	58
Tabel 3.15.	Klasifikasi Kelas Daya Dukung Lingkungan Untuk Permukiman.....	59
Tabel 4.1.	Curah Hujan Kecamatan Kedung 2003-2012	62
Tabel 4.2.	Tipe Hujan dan Kelas Iklim Klasifikasi Shcmidt dan Ferguson.....	64
Tabel 4.3.	Perubahan Garis Pantai Di Daerah Penelitian.....	77
Tabel 4.4.	Hasil Pengukuran Pasang Tertinggi Pada Bulan September 2015	80

Tabel 4.5. Hasil Pengukuran Tinggi Gelombang Pada Tanggal 23 September 2015.....	83
Tabel 4.6. Tinggi Gelombang Maksimum Bulanan Periode 2010-2015	84
Tabel 4.7. Nilai Tinggi Gelombang Pecah (Hb) Pada Bulan September 2015.....	85
Tabel 4.8. Data Hasil Pengukuran Kemiringan Pantai Pada Tanggal 23 September 2015.....	88
Tabel 4.9. Rata-rata Bulanan Kenaikan Muka Air Laut Periode 2010-2015.....	92
Tabel 4.10. Jenis Tanaman Di Daerah Penelitian.....	94
Tabel 4.11. Jenis Hewan Di Daerah Penelitian.....	95
Tabel 4.12. Jenis Penggunaan Lahan Dan Luasnya Di Desa Tanggul Tlare.....	99
Tabel 5.1. Simbol Satuan Lahan.....	103
Tabel 5.2. Parameter Dan Pengharkatan Tingkat Kerentanan Pantai.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Alir Ruang Lingkup Penelitian	31
Gambar 2.2. Kerangka Alur Pikir Penelitian.....	36
Gambar 3.1. Diagram Tahapan Penelitian	44
Gambar 4.1. Grafik Curah Hujan Rerata Bulanan Stasiun Bulakbaru 2003-2012.....	63
Gambar 4.2. Kenampakan Bentuklahan Pada Wilayah Penelitian Dengan Penggunaan Lahan Berupa Tambak.....	65
(a) Bentuklahan Perbukitan Struktural dengan adanya <i>Butte</i> ;	
(b) Perbesaran <i>Butte</i> ;	
(c) Pengukuran Kemiringan Lereng Di Daerah Penelitian.....	68
Gambar 4.3. Jenis Tanah Aluvial.....	69
Gambar 4.4. Uji Tekstur Tanah Di Lapangan.....	70
Gambar 4.5. Pengukuran Daya Dukung Tanah Di Lapangan	71
Gambar 4.6. Endapan Aluvium Yang Dimanfaatkan Sebagai Lahan Tambak.....	73
Gambar 4.7. (a) Bak Penampungan Air Atau Tandon (b) Air Permukaan Mengalir Sungai Serang.....	75
Gambar 4.8. Grafik Pasang Surut Di Pantai Tanggul Tlare, Jepara.....	82
Gambar 4.9. Pengukuran Pasang Surut Dengan Menggunakan Bambu Berskala.....	82
Gambar 4.10. Grafik Perbandingan Data Pengukuran Tinggi Gelombang Di Lapangan	85
Gambar 4.11. Pengukuran Kemiringan Pantai Menggunakan Kompas Geologi Dan Pita Ukur.....	89
Gambar 4.12. Grafik Kemiringan Pantai di Pantai Tanggul Tlare, Jepara.....	89
Gambar 4.13. Kondisi Geomorfologi Pantai Tanggul Tlare, Jepara	93
Gambar 4.14. Beberapa Jenis Flora Di Desa Tanggul Tlare.....	94
Gambar 4.15. Hewan Yang Hidup Dan Dikembangkan Di Daerah Penelitian (a) Ayam (b) Kambing.....	95
Gambar 4.16. Aktivitas Ekonomi (a) Industri Kayu (b) Warung/Kios	96

Gambar 4.17. Sarana Pendidikan	
(a) SD Negeri Tanggul Tlare	
(b) Madrasah Awaliyah Desa Tanggul Tlare.....	97
Gambar 4.18. Masjid Desa Tanggul Tlare.....	97
Gambar 4.19. Poliklinik Kesehatan Desa (PKD).....	98
Gambar 4.20. Beberapa Penggunaan Lahan Di Desa Tanggul Tlare	
(a) Tambak (b) Permukiman (b) Lahan Kosong (d) Sawah Irigasi..	99
Gambar 6.1. Tipe-Tipe Penampang Drainase Samping	118
Gambar 6.2. Kemiringan Melintang Normal Pada Jalan Datar.....	119
Gambar 6.3. Drainase Melintang Pada Bahu Jalan.....	119
Gambar 6.4. Ilustrasi Proses Erosi Di Pantai Berlumpur.....	121
Gambar 6.5. Struktur Keras Berupa Talud/Bronjong Yang Hancur Di Daerah Penelitian.....	121
Gambar 6.6. Struktur Permeabel Yang Fungsinya Sama Dengan Perakaran Mangrove.....	122
Gambar 6.7. Desain Struktur Permeabel Menggunakan Kayu Dan Ranting.....	123
Gambar 6.8. Contoh Struktur Permeabel Menggunakan Kayu Yang Diterapkan Di Kabupaten Demak.....	123
Gambar 6.9. Penempatan Struktur Permeabel Yaitu Di Depan Garis Pantai.....	124
Gambar 6.10. Ilustrasi Pemulihan Pantai Dengan Teknik <i>Hybrid Engineering</i> ...	125
Gambar 6.11. Pemodelan Pola Penanaman Sebagai <i>Wind Breaker</i>	126
Gambar 6.12. Papan Peringatan Jarak Mendirikan Bangunan Di Sempadan Pantai Desa Tanggul Tlare.....	128

DAFTAR PETA

Peta 1.1.	Peta Administrasi Desa Tanggul Tlare.....	29
Peta 1.2.	Peta Batas Sosial, Batas Ekologis, Dan Batas Daerah Penelitian....	30
Peta 3.1.	Peta Lintasan Penelitian Desa Tanggul Tlare.....	42
Peta 4.1.	Peta Topografi Desa Tanggul Tlare.....	67
Peta 4.2.	Peta Daya Dukung Tanah Desa Tanggul Tlare	72
Peta 4.3.	Peta Citra Satelit Tahun 2005.....	78
Peta 4.4.	Peta Perubahan Garis Pantai Desa Tanggul Tlare.....	79
Peta 4.5.	Peta Tinggi Gelombang Desa Tanggul Tlare.....	87
Peta 4.6.	Peta Kemiringan Pantai Desa Tanggul Tlare	91
Peta 4.7.	Peta Penggunaan Lahan Desa Tanggul Tlare.....	101
Peta 5.1.	Peta Satuan Lahan Desa Tanggul Tlare.....	115
Peta 5.2.	Peta Kelas Daya Dukung Lingkungan Desa Tanggul Tlare.....	116
Peta 6.1	Peta Arah Teknis Pengelolaan Desa Tanggul Tlare.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Tabel Pengharkatan Kelas Daya Dukung Lingkungan Untuk Permukiman.....	142
Lampiran B. Perhitungan Kemiringan Pantai Dan Tinggi Gelombang.....	143